

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Organisasi / perusahaan didirikan dengan tujuan untuk mendapatkan laba yang sangat maksimal terhadap segala investasi yang telah diberikan kepada perusahaan tersebut, dan investasi tersebut dapat menjadi penyokong terhadap kelancaran seluruh kegiatan didalam perusahaan dalam jangka waktu yang lama. Investasi sendiri didalam perusahaan sangatlah beragam diantaranya ada yang disebut dengan aktiva. Aktiva ini merupakan kekayaan perusahaan yang biasa digunakan dalam segala kegiatan-kegiatan normal didalam perusahaan, Aktiva itu sendiri sebenarnya ada 2 macam yaitu Aktiva Tetap dan Aktiva Lancar.

Aktiva Tetap (AT) merupakan hal yang paling diistimewakan dalam arti kata sangat penting bagi PT. PLN (Persero), hal ini dikarenakan kedudukan aktiva tetap diatas kas berbeda dengan perusahaan biasanya yang memposisikan kas diposisi paling atas, perbedaaan tersebut bisa dilihat pada laporan keuangan. Dalam memberikan pelayanan yang optimal untuk pelanggan PT. PLN (Persero) sangat membutuhkan aktiva tetap seperti aktiva tetap seperti instalasi dan mesin, gardu induk, saluran tegangan tinggi, tower dan lain sebagainya.

Aktiva tetap pada PT. PLN (Persero) diperlakukan sama seperti perusahaan lainnya yaitu dimulai dari perolehan, penggunaan, penyusutan, penilaian kembali,

Hingga penghapusan. Setiap perlakuan akuntansi, aktiva tetap harus disertai dengan dokumen kondisi aktiva tetap yang lengkap. Kebutuhan dokumen ini sangat penting dalam usulan penghapusan aktiva tetap tidak beroperasi. Menurut Burkon selaku karyawan yang menangani langsung segala aktiva tetap pada PT PLN (Persero) UPT Semarang, mengatakan bahwa sistem Penghapusan aktiva di PT PLN (Persero) UPT Semarang sering mengalami kendala dalam usulan penghapusan aktiva tetap tidak beroperasi yang disebabkan oleh beberapa hal mulai dari dokumen administrasi yang masih kurang lengkap hingga belum disetujui penghapusan oleh unit induk, hal tersebut mengakibatkan proses penghapusan menjadi terhambat dan akan membutuhkan waktu yang lebih lama dalam proses penghapusan aktiva tetap tidak beroperasi

Berdasarkan Surat Edaran General Manager Nomor 0001.E/GM TJBTB/2017 tentang Mekanisme Anggaran, Keuangan, dan Akuntansi yang telah dikeluarkan, maka ditetapkan prosedur akuntansi yang dijadikan pedoman dalam pengelolaan transaksi di setiap UPT untuk menunjang kinerja perusahaan. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan efisiensi perusahaan dalam mengoptimalkan prosedur yang telah ditetapkan. Salah satunya adalah mengoptimalkan prosedur administrasi Aktiva Tetap Tidak Beroperasi pada tingkat UPT.

Berdasarkan latar permasalahan diatas penulis mengambil judul Tugas Akhir “Sistem Penghapusan Aktiva Tetap Tidak Beroperasi (ATTB) pada PT. PLN (Persero) UPT Semarang”.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang ada diatas penulis mengambil inti permasalahan yaitu:

1. Kondisi apa saja yang melatarbelakangi dihapuskannya aktiva tetap tidak beroperasi (ATTB) pada PT. PLN (Persero) UPT Semarang?
2. Apa saja kendala yang menghambat sistem penghapusan aktiva tetap tidak beroperasi (ATTB) pada PT PLN (Persero) UPT Semarang?

## **1.3. Tujuan Tugas Akhir**

Tujuan penelitian adalah hal yang berguna untuk mengapai sebuah penelitian, tujuan penelitian dalam tugas akhir ini adalah:

1. Menganalisis kondisi yang melatarbelakangi dihapuskannya aktiva tetap tidak beroperasi (ATTB) pada PT PLN (Persero) UPT Semarang,
2. Menganalisis permasalahan serta memberikan solusi pada sistem penghapusan aktiva tetap tidak beroperasi.

## **1.4. Manfaat Tugas Akhir**

a. Manfaat Teoritis:

1. Biasa menjadi refrensi pada penalitian selanjutnya yang berkaitan tentang sistem penghapusan aktiva tetap tidak beroperasi (ATTB) pada PT. PLN (Persero)
2. Dapat menjadi tambahan ilmu tentang penghapusan aktiva tetap tidak beroperasi

b. Manfaat Praktis:

1. Penelitian ini bisa digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam mengoptimalkan sistem penghapusan Aktiva Tetap Tidak Beroperasi yang sudah tidak digunakan.
2. Penelitian ini dapat dimanfaatkan untuk pembaca maupun pihak lain yang ingin memperoleh pengetahuan dan informasi mengenai hal-hal yang berhubungan dengan penelitian ini.